

PELATIHAN PEMBIMBINGAN PLP/AM UNTUK Penguatan Pembelajaran Numerasi Bagi Guru Sekolah Dasar

Vivi Rachmatul Hidayati¹⁾, A. Wahab Jufri²⁾, Sukardi³⁾, Amrullah⁴⁾

¹⁾Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

³⁾Program Studi Pendidikan Sosiologi, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

⁴⁾Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

Corresponding author : Vivi Rachmatul Hidayati

E-mail : vivirachma@unram.ac.id

Diterima 17 Oktober 2023, Direvisi 24 November 2023, Disetujui 24 November 2023

ABSTRAK

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Asistensi Mengajar (AM) MBKM Mandiri menjadi satu kegiatan rutin yang diadakan di setiap semester. Guru pamong menjadi pembimbing yang paling sering ditemui oleh mahasiswa ketika menjalankan program PLP/AM. Pembimbingan yang dilaksanakan guru pamong sangat intensif dan tentunya harus aktual sesuai dengan permintaan pendidikan Indonesia saat ini. Terdapat 3 tahapan dalam program pengabdian ini, yakni persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Materi pelatihan meliputi pengertian dan pentingnya numerasi, variasi pembelajaran numerasi untuk berbagai level, pembelajaran numerasi dengan pemahaman konsep matematika, serta pembimbingan mahasiswa AM dalam pembelajaran numerasi. Kegiatan pengabdian terlaksana pada 16 September 2023 di SDN 35 Cakranegara. Sebelum kegiatan dibuka, peserta diminta menyelesaikan soal pre-test. Kegiatan dilaksanakan dengan pembukaan dan dilanjutkan dengan penyampaian materi. Pelaksanaan materi dilakukan dengan presentasi dari pemateri diikuti dengan praktik pembelajaran numerasi yang bervariasi. Peserta terlihat senang dan antusias dalam menyimak materi dan melaksanakan praktik pembelajaran. Beberapa media manipulative dalam pembelajaran numerasi diperkenalkan pada guru. Setelah penyampaian materi, diskusi dilakukan antara guru dan pemateri. Selanjutnya dilaksanakan post-test dan kegiatan pengabdian ditutup. Berdasarkan hasil analisis nilai pre-test dan post-test, didapatkan hasil terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara rerata kedua nilai tersebut. Hal ini ditunjukkan dari besarnya peningkatan rata-rata post-test sebesar 24.11%. Hal ini artinya pelatihan dirasa efektif bagi guru dalam hal kapasitas mengenai pembelajaran numerasi dan pembimbingan mahasiswa PLP/AM.

Kata kunci: numerasi; PLP; pelatihan; asistensi mengajar.

ABSTRACT

The introduction to the School Field (PLP) and Teaching Assistance (AM) is a routine activity held every semester. Tutors are the mentors most often encountered by students when carrying out the PLP/AM program. The guidance carried out by tutors is very intensive and of course must be current in accordance with the current demands of Indonesian education. There are 3 stages in this service program, namely preparation, implementation and evaluation. The training material includes the understanding and importance of numeracy, variations in numeracy learning for various levels, numeracy learning with an understanding of mathematical concepts, as well as mentoring AM students in numeracy learning. The service activity was carried out on September 16 2023 at SDN 35 Cakranegara. Before the activity opened, participants were asked to complete pre-test questions. The activity was carried out with an opening and continued with the delivery of material. The implementation of the material is carried out with a presentation from the speaker followed by various numeracy learning practices. Participants looked happy and enthusiastic in listening to the material and carrying out learning practices. Several manipulative media in learning numeracy were introduced to teachers. After delivering the material, a discussion was held between the teacher and presenter. After that, a post-test was carried out and the service activities were closed. Based on the results of the analysis of pre-test and post-test scores, the results showed that there was a significant average difference between the means of the two scores. This is shown by the magnitude of the post-test average increase of 24.11%. This means that the training is deemed effective for teachers in terms of capacity regarding numeracy learning and supervising PLP/AM students.

Keywords: numeracy; PLP; training; teaching assistant.

PENDAHULUAN

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP/AM) merupakan program yang dilaksanakan oleh LPPTP rutin pada tiap semester. PLP/AM diperuntukkan bagi mahasiswa semester 7 atau 8 dalam rangka meningkatkan pengetahuan praktikal tentang dunia persekolahan. PLP/AM tidak lepas kaitannya dengan guru pamong yang menjadi pembimbing utama di sekolah. Guru pamong membimbing mahasiswa melakukan observasi lingkungan sekolah. Selain itu, guru juga menjadi narasumber utama dalam praktik pembelajaran. Mahasiswa melakukan observasi sekolah secara menyeluruh, kemudian dilanjutkan dengan mengamati guru pamong dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

SDN 35 Cakranegara menjadi salah satu mitra sekolah dalam penyelenggaraan PLP/AM di lingkungan FKIP Universitas Mataram. SDN 35 Cakranegara memiliki 6 rombongan belajar. Setiap kelas memiliki 1 rombongan belajar. Jumlah siswa di setiap kelas bervariasi. SDN 35 Cakranegara belum mengimplementasikan kurikulum merdeka pada kelas 1 dan 4 SD. Nantinya jika kurikulum merdeka diimplementasikan, tentunya guru pamong akan membimbing mahasiswa PLP/AM dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembimbingan ini tentunya akan menambah beban kerja dan menimbulkan sedikit keraguan dalam teknisnya ketika disesuaikan dengan pembelajaran pada kurikulum merdeka. Muatan matematika menjadi salah satu sorotan penting. Ada kebaruan dalam sistem pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka. Pembelajaran matematika pada kelas rendah dimulai dari numerasi dasar. Tidak terlalu banyak muatan kalimat atau kata-kata pada buku matematika namun lebih banyak gambar-gambar benda konkret yang dikenali siswa.

Dalam muatan matematika, pembelajaran numerasi menjadi salah satu perhatian khusus. Numerasi merupakan salah satu komponen penting dalam matematika sekolah (Ekowati et al., 2019). Khususnya pada kelas 1 SD, siswa diberikan banyak ilustrasi dalam aktivitas pembelajaran matematika. Hal ini dikarenakan pentingnya membuat siswa lebih mudah memahami dengan cara memberikan gambaran konkret pada pembelajaran yang dilakukan (Juwantara, 2019). Pembelajaran bagi siswa tentunya lebih menyenangkan dan bermakna. Ini merupakan paradigma perkembangan dunia pendidikan yang baik. Memperkenalkan bilangan pada siswa dengan cara menarik membuat siswa memiliki pemahaman yang utuh atas suatu konsep.

Hasil observasi awal pada kegiatan PLP/AM mahasiswa PGSD di SDN 35 Cakranegara pada Tahun 2022 menunjukkan hasil bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam numerasi. Beberapa siswa masih belum bisa melakukan operasi bilangan yang sudah diajarkan sebelumnya. Selain itu, kemampuan siswa dalam melakukan pemecahan masalah yang jelas membutuhkan kemampuan numerasi yang unggul, belum begitu baik. Hasil wawancara dengan mahasiswa PLP/AM pada SDN 35 Cakranegara menunjukkan bahwa siswa masih belum mahir dalam menyebutkan bilangan tertentu. Operasi bilangan yang agak rumit juga masih belum terbiasa dihadapi dan diselesaikan oleh siswa. Hal ini menjadi satu masalah yang nampaknya harus dihadapi guru-guru di sekolah tersebut. Ditambah lagi penyesuaian dengan kurikulum baru yang nantinya akan membuat guru harus bisa beradaptasi dengan baik dalam pembelajaran.

Program PLP/AM yang akan dilaksanakan di tahun berikutnya pun juga akan memberikan satu pekerjaan tambahan bagi guru pamong. Guru-guru harus menyiapkan amunisinya untuk membimbing mahasiswa terkait pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Implementasi kurikulum merdeka mengakibatkan pembimbingan mahasiswa PLP/AM sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh kurikulum baru tersebut. Pada satu sisi guru harus mulai mempersiapkan dirinya dalam melaksanakan tipe pembelajaran baru. Di sisi lain, guru memiliki tanggung jawab tambahan untuk membimbing mahasiswa PLP/AM sehingga nantinya kinerjanya sesuai dengan permintaan dunia pendidikan saat ini.

Pembelajaran matematika saat ini erat dengan sentuhan kata numerasi. Berdasarkan pengalaman wawancara dari beberapa sekolah, guru masih asing dengan istilah dan makna sebenarnya dari numerasi. Desain pembelajaran pada buku yang difasilitasi oleh pemerintah berkaitan dengan matematika sangat erat dengan kegiatan-kegiatan numerasi dasar, khususnya pada kelas rendah. Guru masih belajar dan membiasakan diri dengan desain pembelajaran numerasi yang baru. Referensi pembelajaran yang nantinya dapat ditularkan pada mahasiswa bimbingan PLP/AM harus tetap diperkaya. Hal ini menjadi salah satu masalah penting yang ditangkap oleh tim pengabdian.

Kemampuan numerasi yang kurang begitu baik bagi siswa SDN 35 Cakranegara menjadi satu perhatian yang harus disikapi. Solusi yang dapat ditawarkan adalah pembelajaran numerasi yang bisa memperbaiki keadaan tersebut. Upaya pemerintah dalam

pembiasaan pembelajaran numerasi juga hendaknya dilaksanakan dengan baik (Feriyanto, 2022). Penguatan numerasi dalam program AKM juga menjadi salah satu evaluasi penting yang harus terus dievaluasi oleh sekolah sehingga masalah mengenai kemampuan numerasi bisa terselesaikan (Bv et al., 2021). Hal ini nantinya akan disampaikan dan diperkuat oleh tim pengabdian pada guru maupun kepala sekolah setempat.

Masalah mengenai guru yang masih belum terbiasa dengan pembelajaran numerasi yang berkaitan dengan IKM akan diberikan solusi berupa pelatihan mengenai definisi dan makna dari numerasi berikut contoh atau pilihan pembelajaran yang bisa dilaksanakan. Pembelajaran numerasi yang beragam bisa menjadi solusi yang nantinya bisa menumbuhkan inspirasi dan ide bagi guru pamong untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan yang seharusnya. Pelaksanaan pembimbingan yang juga akan diselesaikan dengan pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian.

Melalui pelatihan tersebut, diharapkan guru dapat mengetahui informasi mengenai kebermanfaatan dari pembelajaran numerasi. Selanjutnya, guru akan mengetahui cara pengimplemetasiannya kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Terakhir, guru mengetahui pembimbingan pada mahasiswa PLP/AM, khususnya pada pembelajaran numerasi. Oleh karena itu, materi kegiatan sosialisasi di atas meliputi beberapa hal berikut yaitu: 1) pengertian pembelajaran numerasi, 2) implementasi pembelajaran numerasi dalam proses pembelajaran matematika di sekolah dan 3) pembimbingan pembelajaran numerasi bagi mahasiswa PLP/AM.

Desain materi kegiatan pelatihan di atas, diharapkan dapat meningkatkan beberapa kemampuan guru, diantaranya adalah kemampuan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan tentang pembelajaran numerasi
- 2) Kebermanfaatan numerasi serta implementasinya dalam proses pembelajaran
- 3) Pembimbingan mahasiswa PLP/AM dan paradigma mengenai PLP/AM

Adapun desain pelatihannya yaitu:

- 1) Guru menyimak dan memahami materi yang diberikan.
- 2) Guru melakukan simulasi untuk mengimplemetasikan contoh pembelajaran numerasi dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru mengamati dan memberikan masukan mengenai pembimbingan

mahasiswa PLP/AM dalam konteks pembelajaran numerasi

- 4) Diskusi dan tanya jawab.

METODE

Pelaksanaan pembimbingan PLP/AM untuk penguatan pembelajaran numerasi bagi guru sekolah dasar di SDN 35 Cakranegara dilaksanakan di sekolah mitra pada 16 September 2023. Terdapat peserta dari unsur guru dan mahasiswa. dari unsur guru, terdapat 6 guru kelas dan 1 guru tari yang mengikuti kegiatan ini. Terdapat 5 mahasiswa dan 1 kepala sekolah yang juga turut hadir dalam acara ini. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dengan langkah-langkah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi serta pelaporan/.

Persiapan yang dapat dilakukan pada kegiatan pelatihan pembimbingan PLP/AM untuk penguatan pembelajaran numerasi bagi guru sekolah dasar ini adalah dengan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah. Tim pengabdian berkoordinasi dengan kepala sekolah mengenai keterlaksanaan kegiatan pengabdian ini. Koordinasi yang dilakukan adalah dengan menentukan waktu dan mekanisme pelaksanaan pengabdian sehingga tidak mengganggu aktivitas utama guru dan kepala sekolah di SD mitra. Selanjutnya, tim pengabdian menyiapkan dokumen dan instrument yang akan disampaikan dalam kegiatan pelatihan. Selain itu, tim juga mempersiapkan susunan acara, narasumber, dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengabdian.

Tahap selanjutnya adalah tim pengabdian akan melakukan kegiatan inti yaitu pelatihan pembimbingan PLP/AM untuk penguatan pembelajaran numerasi bagi guru sekolah dasar. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Registrasi awal peserta pelatihan pembimbingan PLP/AM untuk penguatan pembelajaran numerasi bagi guru sekolah dasar

Tahapan awal pelaksanaan pelatihan yaitu registrasi peserta yang akan mengikuti kegiatan. Registrasi ini menunjukkan informasi berupa jumlah peserta pelatihan sehingga dapat disesuaikan bila nantinya ada proyek kelompok saat pelatihan berlangsung.

- b. Pelatihan pembimbingan PLP/AM untuk penguatan pembelajaran numerasi bagi guru sekolah dasar

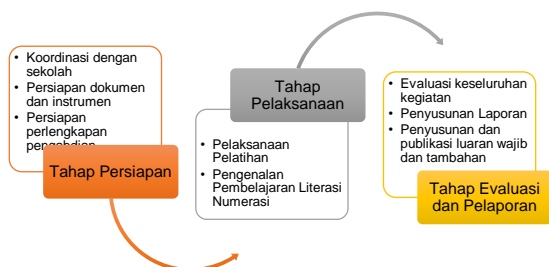
Setelah tahap registrasi selesai, maka acara pelatihan akan dibuka oleh MC yang juga akan memperkenalkan seluruh anggota tim. Sambutan kepala sekolah dilaksanakan setelah sambutan dari ketua tim pengabdian.

Selanjutnya akan masuk ke tahap inti pelatihan yakni pelatihan pembimbingan PLP/AM untuk penguatan pembelajaran numerasi bagi guru sekolah dasar. Pemberian materi akan diawali dengan penjelasan terkait numerasi. Materi selanjutnya berkaitan dengan implementasi pembelajaran numerasi dalam proses pembelajaran matematika di sekolah. Materi ketiga adalah pembimbingan pembelajaran numerasi bagi mahasiswa PLP/AM.

c. Sesi interaktif

Pada sesi ini tim pengabdian akan melakukan diskusi dengan peserta Sosialisasi. Peserta dipersilahkan menyampaikan pertanyaan atau tanggapan terkait dengan materi yang telah disampaikan oleh tim pengabdian. Tim akan berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peserta. Peserta juga dapat memberikan masukan terkait dengan pelatihan yang telah dilaksanakan sehingga kedepannya jika ada kegiatan yang sama akan dilaksanakan dengan lebih baik lagi.

Tahap evaluasi dan pelaporan merupakan tahap akhir dari kegiatan dan dilakukan guna mengukur tingkat ketercapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat dan penyusunan laporan. Evaluasi akan dilaksanakan ketika akan menyusun laporan dan luaran pengabdian.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Pembimbingan PLP/AM untuk Penguatan Pembelajaran Numerasi bagi Guru Sekolah Dasar” dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 September 2023 di SDN 35 Cakranegara. Kegiatan ini melibatkan dosen, kepala sekolah, guru, dan mahasiswa AM. Terdapat peserta dari unsur guru dan mahasiswa. dari unsur guru, terdapat 6 guru kelas dan 1 guru tari yang mengikuti kegiatan ini. terdapat 5 mahasiswa dan 1 kepala sekolah yang juga turut hadir

dalam acara ini. kegiatan pengabdian dilaksanakan secara tatap muka di sekolah.

Kegiatan diawali dengan pre-test. Pretest dilaksanakan oleh peserta dari unsur guru. Sebanyak 7 peserta melaksanakan pre-test yang berbasis kertas. Terdapat 5 soal pilihan ganda dan 2 soal uraian. Peserta diberikan waktu sebanyak 15 menit untuk menyelesaikan soal secara mandiri. Terlihat pada Gambar 2. bahwa peserta sedang menyelesaikan soal pre-test.



Gambar 2. Pelaksanaan Pre-Test

Setelah pengerjaan pre-test, kegiatan dibuka oleh pembawa acara, yakni mahasiswa. Kemudian, sambutan pertama diberikan langsung oleh Pak Amrullah selaku ketua LPPTP. Beliau mengucapkan terimakasih atas penerimaan yang diberikan oleh SDN 35 Cakranegara. Beliau juga menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dari LPPTP. Selanjutnya, Ibu Kepaka SDN 35 Cakranegara, yakni Ibu Megarani Mozarita memberikan sambutan berupa penerimaan dan ucapan terimakasih karena dipilih menjadi mitra dalam pelaksanaan pengabdian. Kegiatan Pembukaan telah dilaksanakan dan selanjutnya adalah materi yang akan disampaikan oleh tim dosen. Materi pertama mengenai pengertian dan pentingnya numerasi bagi siswa SD. Materi ini disampaikan oleh Vivi Rachmatul Hidayati, M.Pd. Pemateri menjelaskan makna dari numerasi dan ruang lingkupnya. Sebelum menjelaskan, pemateri memberikan kesempatan pada guru-guru untuk mengutarakan apa yang mereka ketahui mengenai numerasi. Beberapa guru turut bertatap muka dalam curah pendapat mengenai numerasi. Pemateri melanjutkan dengan penjelasan mengenai ruang lingkup numerasi. Ruang lingkup numerasi meliputi bilangan, aljabar, geometri dan pengukuran serta analisis data (Aulia & Mutaqin, 2022)(Anwar et al., 2021)(Rosnawati, 2013)(Budi, 2015)(Ayuningtyas & Sukriyah, 2020). Dengan berbagai elemen, numerasi menjadi sangat penting dikuasai oleh siswa SD. Salah satu sebab pentingnya numerasi adalah karena seluruh aspek kehidupan membutuhkan kecakapan numerasi (Yunarti & Amanda,

2022)(Hidayati et al., 2023). Tidak hanya itu, numerasi juga memungkinkan siswa untuk bisa menggunakannya dalam menyelesaikan masalah kontekstual (Perdana & Suswandari, 2021)(Anderha & Maskar, 2021).



Gambar 3. Penyampaian Materi Numerasi.



Gambar 4. Curah Pendapat.

Materi selanjutnya adalah mengenai variasi pembelajaran numerasi untuk berbagai level. Materi ini disampaikan oleh Pak Prof. Dr. Sukardi, M.Pd. beliau menjelaskan beberapa contoh berbagai macam pembelajaran numerasi yang menarik bagi siswa. Sebelumnya tim pengabdian sudah mempersiapkan alat yang dibutuhkan untuk simulasi pembelajaran. Ibu Vivi membantu pemateri untuk mempraktikkan pembelajaran. Mahasiswa membagikan alat atau media untuk belajar. Guru memberikan respon yang positif ketika berperan sebagai siswa. Beberapa guru memberikan afirmasi positif sebagai bentuk pernyataan persetujuan bahwa penting mendesain pembelajaran yang menarik. Pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa yang tentunya membutuhkan media yang cocok dengan materi (Syahputri, 2018)(Andrijati, 2014)(Awalia et al., 2019)(Wibowo, 2013).

Materi selanjutnya adalah mengenai pembelajaran numerasi dengan penanaman konsep matematika yang disampaikan oleh Pak Prof. A. Wahab Jufri, M.Sc. Beliau menjelaskan bahwa penting sekali menanamkan konsep matematika selama pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika tidak boleh hanya bersifat "fun" namun juga harus mampu memberikan pemahaman konsep pada siswa. Penanaman konsep ini penting dilaksanakan karena nantinya ketika siswa dihadapkan pada

masalah di berbagai konteks, siswa bisa menyelesaikannya (Wibowo, 2013)(Kristina & Widodo, 2013)(Danuri & Astari, 2023).



Gambar 5. Kegiatan Simulasi Pembelajaran Numerasi

Materi berikutnya dan menjadi yang terakhir adalah pembimbingan AM dalam pembelajaran numerasi yang disampaikan oleh Pak Dr. Amrullah, M.Si. Beliau menyampaikan poin-poin penting yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa AM. Selanjutnya beliau juga menyampaikan bagaimana pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong. Setelah materi terakhir disampaikan, sesi diskusi dilaksanakan. Ada seorang penanya dari guru bagaimana mengatasi permasalahan masa transisi dari Kurikulum 2013 pada Kurikulum Merdeka. Setelah sesi diskusi berakhir, peserta diminta untuk menyelesaikan soal post-test. Kegiatan ditutup setelah peserta menyelesaikan post-test.

Hasil pre-test dan post-test yang sudah terkumpul. Kemudian dilakukan skoring dan penilaian. Nilai yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan SPSS 23. Hasil analisis menunjukkan bahwa rerata nilai pre-test dan post-test berturut-turut adalah 59.3 dan 73.6. Kemudian, setelah dilakukan analisis data, didapatkan hasil bahwa Sig, 2-tailed dari Paired Sample t-Test adalah 0.004, dengan alpha sebesar 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Adapun berdasarkan rata-rata yang didapatkan, rerata post-test lebih tinggi daripada rerata pre-test. Dapat disimpulkan bahwa ada pelatihan yang dilaksanakan cukup efektif..

SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Adapun kegiatan pengabdian dilaksanakan pada Sabtu, 16 September 2023 di SDN 35 Cakranegara dengan peserta berjumlah 13 orang dengan komposisi 7 guru, 1 kepala sekolah, dan 5 mahasiswa AM. Adapun materi yang

disampaikan mengenai pengertian dan pentingnya numerasi, variasi pembelajaran numerasi untuk berbagai level, pembelajaran numerasi dengan pemahaman konsep matematika, serta pembimbingan mahasiswa AM dalam pembelajaran numerasi. Adapun peserta diminta untuk mengerjakan pre-test sebelum pemberian materi dan post-test di akhir kegiatan. Berdasarkan hasil analisa, didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan rerata yang signifikan antara pre-test dan post-test. Hal ini ditunjukkan dari besarnya peningkatan rata-rata post-test sebesar 24.11%. Rerata pre-test lebih rendah daripada post-test, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan cukup efektif.

. Pelatihan yang telah dilaksanakan terdapat kekurangan di dalamnya. Adapun diantaranya adalah kurangnya waktu pelatihan dan praktik dalam kegiatan hands on. Selanjutnya, pelatihan bisa dilaksanakan dengan waktu yang lebih Panjang dan diisi dengan lebih banyak kegiatan praktik pembelajaran matematika. Adapun sebaiknya pelatihan juga lebih dihubungkan dengan IKM

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam hal ini memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan No: 2084/UN18.L1/PP/2023.

DAFTAR RUJUKAN

- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.774>
- Andrijati, N. (2014). Penerapan Media Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Di Pgsd Upp Tegal. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 31(2), 123–132.
- Anwar, M. K., Laasiliyah, M. L., Ayun, N., & Romdhoni, V. A. (2021). Kajian Teoritis Integrasi Literasi Numerasi dalam Modul IPA SMP. *Proceeding of Integrative Science Education Seminar (PISCES)*, 1, 441–448.
- Aulia, M. P., & Mutaqin, A. (2022). Pengembangan Instrumen Numerasi pada Konteks Pertanian untuk Siswa SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 2454–2466. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1562>

- Awalia, I., Pamungkas, A. S., & Alamsyah, T. P. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Powtoon pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(1), 49–56. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.18534>
- Ayuningtyas, N., & Sukriyah, D. (2020). Analisis pengetahuan numerasi mahasiswa matematika calon guru. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2). <https://doi.org/10.33387/dpi.v9i2.2299>
- Budi, M. (2015). Tantangan Pembelajaran Matematika Era Global. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UMS*, 810–2000(3), 28–47. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/6005/28_47_PROF_BUDI_M.pdf
- Bv, R., Wijayanti, K., Sukestiyarno, Y., Khoiriyah, K., & Pertiwi, H. (2021). Pendalaman Literasi Numerasi Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru SD di Sekolah – Sekolah YPII Semarang dalam Rangka Menyiapkan Asesmen Nasional Kemendikbud juga melihat hasil PISA (Programme for International Student hasil PISA juga dapat dilihat. *BERDAYA Indonesian Journal of Community Empowerment*, 1(1), 27–32.
- Danuri, & Astari, B. F. (2023). Literasi Matematika Ditinjau Dari Koneksi Matematis Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Sd Inklusi 03 Brosot. *Jurnal Pendidikan Dasa*, 4(1), 16–23.
- Ekowati, D. W. T., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). (Elementary School Education Journal) Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Educatio Journal)*, 3(4), 93–103.
- Feriyanto, F. (2022). Strategi Penguatan Literasi Numerasi Matematika Bagi Peserta Didik Pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Gammath*, 7(2), 86–94.
- Hidayati, V. R., Ermiana, I., Haryati, L. F., Rosyidah, A. N. K., & Anar, A. P. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pembelajaran Literasi dan Numerasi Sebagai Upaya Pencegahan Learning Loss Akibat Pandemi. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 148–154. <https://doi.org/10.25008/altifani.v3i1.344>
- Juwantara, R. A. (2019). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-

- 12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27–34.
<https://core.ac.uk/download/pdf/327227393.pdf>
- Kristina, & Widodo, S. A. (2013). Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Matematika dengan Pendekatan Creative Problem Solving. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 482–485.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9.
<https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>
- Rosnawati, R. (2013). Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP Indonesia pada TIMSS 2011. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA*, 1–6.
<https://scholar.google.com/scholar?cluster=18272530437692627272&hl=en&oi=scholar>
- Syahputri, N. (2018). Rancang Bangun Media Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Kelas 1 Menggunakan Metode Demonstrasi. *Jurnal Sistem Informasi Kaputama*, 2(1), 89–95.
- Wibowo, E. (2013). Media Pembelajaran Interaktif Matematika untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV. ... -*Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika Dan ...*, 2(1), 75–78.
<http://ejournal.unsa.ac.id/index.php/seruni/article/view/698>
- Yunarti, T., & Amanda, A. (2022). Pentingnya Kemampuan Numerasi Bagi Siswa. *Seminar Nasional Pembelajaran Matematika, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 44–48.
<http://ejournal.fkip.unila.ac.id/index.php/SINAPMA SAGI/article/view/92>